

PENGGUNAAN STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR UNTUK MENGEMBANGKAN MODUL PEMBELAJARAN

Lina Rihatul Hima¹, Ika Santia²

^{1,2}Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstract: This research is motivated by the existence of learning media that still unable to improve students' thinking skills. Learning media which is developed in this study are learning module. The learning module is expected to deepen students' understanding of concepts and improve their ability to think critically. Module development uses one learning strategy that supports the research objectives. The strategy used is a strategy to improve thinking skill. Based on this background, the research questions are: (1) how is the development of learning module using thinking skill enhancement strategy? (2) How do students respond to the development of learning module using strategy for improving thinking skills? The development of learning module in this study uses ADDIE development model. This model has five stages of development, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects in this study are seventh grade students of Private Junior High School (SMP) Wahidiyah Kediri. The instruments are in the form of learning module and students' response questionnaires. The conclusions are: (1) The module is feasible and valid for students, and (2) Students' response about the use of learning module is very good. Researchers' suggestions for further development are: (1) learning module using thinking skill enhancement strategy needs to be completed in the form of content, concept, and design in order to create interesting and conducive learning atmosphere; (2) further development of other materials using thinking skill enhancement strategy is needed; and (3) further development refers to the latest curriculum used in educational institution, so that the learning module in line with the latest curriculum development..

Keywords: *Modules, Thinking Skill Enhancement Strategy.*

PENDAHULUAN

Strategi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan (Hamdani, 2011). Strategi juga diperlukan pada proses pembelajaran. Ketepatan strategi diperlukan agar proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang diharapkan. Strategi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah strategi peningkatan kemampuan berpikir (SPKB).

Strategi peningkatan kemampuan berpikir merupakan strategi yang menekankan pada kemampuan berpikir (Sanjaya, 2016). Pemikiran tersebut diperkuat oleh pendapat Ningsih (2011) yang berpendapat bahwa strategi peningkatan kemampuan berpikir bukan sekedar model pembelajaran yang digunakan untuk memperkuat materi dan konsep tetapi juga bagaimana konsep tersebut dapat dijadikan alat ukur untuk melatih kemampuan berpikir siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah atau persoalan.

Menurut Sanjaya (2011) terdapat 6 tahapan dalam strategi peningkatan kemampuan berpikir yaitu (1) orientasi, (2) pelacakan, (3) konfrontasi, (4) inkuiri, (5) akomodasi, dan (6) transfer. Keenam tahapan ini akan digunakan untuk mengembangkan

bahan ajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang akan dikembangkan adalah modul pembelajaran. Modul merupakan salah satu media cetak yang digunakan dalam pembelajaran modul adalah sarana pembelajaran berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis. Sebuah kompetensi dan sub kompetensi dikemas dalam satu modul yang utuh (*self-contained*) untuk memenuhi kebutuhan belajar pada pelajaran tertentu dan proses pembelajaran tertentu. Modul diharapkan dapat mengakomodasi kesulitan yang dialami siswa pada proses pembelajaran dengan memberi tindak lanjut dan memberi kesempatan mengembangkan diri dengan materi pengayaan. Indikator modul pembelajaran meliputi (1) modul disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran (2) isi modul disajikan secara sistematis (3) modul membantu mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam memantapkan konsep materi pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan strategi yang tepat diharapkan menjadikan modul sebagai media yang dapat membantu mengurai kesulitan memahami materi dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Tujuan pengembangan modul selain meningkatkan kemampuan berpikir juga untuk meningkatkan respon siswa terhadap proses belajar mengajar di kelas. Respon adalah bentuk dari kesadaran yang diawali oleh adanya perhatian melalui indera sebagai sistem sensor sekaligus menyeleksi berbagai faktor dominan yang menjadi rangsangan (Kuswana, 2011). Indikator respon siswa adalah (1) mengikuti kegiatan belajar dengan tenang, (2) bersemangat dan tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran, (3) fokus dalam mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan modul pembelajaran menggunakan strategi peningkatan kemampuan berpikir? Dan bagaimana respon siswa terhadap modul pembelajaran? Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian adalah mengetahui penggunaan strategi peningkatan kemampuan berpikir yang digunakan untuk mengembangkan modul dan mengetahui respon siswa terhadap pengembangan modul pembelajaran. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk membantu mempermudah proses pembelajaran dan mengurai kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami konsep yang dipelajari serta menambah literatur yang dimiliki guru terkait bahan ajar.

METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE yang memuat tahapan berupa analisis, perancangan,

pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Pribadi, 2009: 127). Secara singkat kelima tahapan tersebut memuat langkah-langkah berikut: (1) Tahap Analysis dilakukan dengan menganalisis fitur modul, kegiatan belajar mengajar siswa dan kurikulum pendidikan. (2) Tahap Design memuat kegiatan berupa merumuskan garis besar isi modul, mengumpulkan referensi, dan menentukan spesifikasi modul serta menyusun instrumen penilaian modul. (3) Tahap Development dilakukan pengembangan terhadap modul dan melakukan validasi modul serta revisi berdasarkan saran dari ahli media dan ahli materi. (4) Tahap Implementation dilakukan pengujian modul terhadap subjek penelitian. (5) Tahap Evaluation diberikan tes formatif sebagai evaluasi terhadap siswa kelas VII SMP Wahidiyah Kediri sehingga menghasilkan produk yang layak digunakan. Kelima tahapan pengembangan ADDIE akan disesuaikan dengan indikator strategi peningkatan kemampuan berpikir agar tercipta modul yang diharapkan dapat memenuhi tujuan penelitian.

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengembangan instrumen yang berupa modul dan angket respon siswa. Selanjutnya memvalidasi instrumen dan melihat kepraktisan Modul. Modul melalui uji kepraktisan untuk mengetahui tingkat kelayakan modul apabila digunakan dalam kegiatan belajar mengajar oleh siswa kelas VII SMP Wahidiyah Kediri. Uji kepraktisan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Matematika SMP Wahidiyah Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Modul Pembelajaran

Dengan menggunakan Strategi Peningkatan Kemampuan Berpikir, pada tahap Analysis (Analisis), peneliti melakukan observasi dan menganalisis kurikulum sehingga diperoleh beberapa indikator pencapaian kompetensi dan menganalisis fitur modul yang sesuai dengan strategi. Tahap Design (Perancangan) dimulai dengan membuat garis besar dan format modul sehingga diperoleh beberapa kegiatan belajar. Selanjutnya, peneliti membuat sebuah rancangan yang mengaplikasikan indikator-indikator dari Strategi Peningkatan Kemampuan Berpikir ke dalam pengembangan modul pembelajaran. Pada tahap Development (pengembangan), peneliti mengembangkan desain yang telah dirancang hingga menghasilkan suatu modul. Selanjutnya draft modul diberikan kepada validator yang terdiri dari ahli media, ahli materi, dan praktisi guna mengetahui kevalidan dan kelayakan modul. Tahap Implementation (implementasi) dilaksanakan di SMP Wahidiyah Kediri. Melalui tahapan ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir mereka saat mengerjakan soal latihan yang sudah disediakan dalam modul secara

mandiri. Pada tahap Evaluation (Evaluasi), siswa memberikan nilai pada hasil pengerjaan tes formatif mereka secara mandiri. Tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan pengisian angket respon guna mengetahui respon mereka saat menggunakan modul bilangan bulat dan pecahan. Kesimpulan setelah melakukan kegiatan-kegiatan tersebut adalah pengembangan modul pembelajaran menggunakan strategi peningkatan kemampuan berpikir telah tercipta suatu modul yang valid dan layak.

Respon Siswa Terhadap Modul Pembelajaran Menggunakan Strategi Peningkatan Kemampuan Berpikir

Peneliti meminta siswa untuk mengisi angket respon yang berisi beberapa pernyataan guna mengetahui respon siswa terhadap isi, penyajian, bahasa, kemenarikan, dan kebermanfaatan modul. Setelah siswa mengumpulkan angket, peneliti melakukan analisis terhadap angket berdasarkan langkah-langkah yang telah dirumuskan sehingga diperoleh rata-rata skor sebesar 3,34 artinya modul bilangan bulat dan pecahan mendapat kategori Sangat Baik. Setelah melakukan pengisian angket dan menganalisisnya, maka kesimpulan yang didapat yaitu respon siswa sangat baik terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan dengan strategi peningkatan kemampuan berpikir. Respon yang sangat baik tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil mengembangkan media pembelajaran khususnya modul yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir serta belajar secara aktif dan mandiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, modul pembelajaran yang dikembangkan dengan strategi peningkatan kemampuan berpikir dapat meningkatkan hasil belajar dan memantapkan konsep pemecahan masalah pada materi bilangan bulat dan pecahan oleh siswa secara mandiri. Sehingga modul pembelajaran yang dikembangkan ini dapat menjadi salah satu solusi dari pemecahan masalah dalam proses belajar mengajar oleh guru mata pelajaran matematika, khususnya pada materi bilangan bulat dan pecahan. Selain itu, modul yang dikembangkan ini juga telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi sehingga dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara berkelanjutan. Saat menggunakan modul dalam kegiatan belajar mengajar, maka informasi mengenai strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kegiatan belajar mengajar matematika di SMP Wahidiyah Kediri dapat bertambah serta diterapkan saat kegiatan berlangsung. Hal ini dapat dilakukan karena dalam modul pembelajaran yang

dikembangkan juga telah disesuaikan dengan tahapan-tahapan dari Strategi Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPKB).

Berdasarkan penelitian pengembangan modul pembelajaran menggunakan strategi peningkatan kemampuan berpikir yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

- a. Modul pembelajaran menggunakan strategi peningkatan kemampuan berpikir layak disempurnakan baik dari segi materi maupun desain tampilan agar menghasilkan produk yang lebih berkualitas lagi.
- b. Pengembangan lebih lanjut pada modul pembelajaran yang serupa adalah perlu adanya pengembangan modul untuk materi yang lain sehubungan dengan keunggulan modul pembelajaran menggunakan strategi peningkatan kemampuan berpikir.
- c. Pengembangan lebih lanjut pada modul pembelajaran yang serupa adalah perlu adanya pengembangan modul untuk materi yang ada di Kurikulum 2013 sehubungan dengan terus berkembangnya kurikulum yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Darmawan, Deni. (2012). *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran dan Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Madrasah Aliyah SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Depdiknas.
- Dwiyogo, D. Wasis. (2013). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wineka Media.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Irham, Muhammad, Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. (2011). *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Ngalimun. (2013). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Asaja Pressindo
- Prawira, Purwa Atmaja. (2013). *Psikologi Kepribadian Dengan Prespektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group

- Pribadi, Beny A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surna, I Nyoman. (2014). *Psikologi pendidikan1*. Jakarta: Erlangga.
- Susilo, Muhammad Joko. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, Eko Putro. (2016). *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slavin, E. Robert. (2007). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Terjemahan Samosir. 2009. Jakarta: PT Indeks.